

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Tipe serta pendekatan yang digunakan pada riset ini merupakan Riset Kualitatif. Riset Kualitatif sendiri ialah riset yang membongkar perkaranya dengan memakai informasi empiris. Dengan tujuan meningkatkan penafsiran tentang orang serta peristiwa dengan mencermati konteks yang relevan. Landasan pikir, pikiran- pikiran serta ide- ide. Selain itu juga untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan juga memperbanyak pemahaman makna. Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, merumuskan masalah penelitian yang cukup kompleks.¹ Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang menggunakan pengamatan langsung di lapangan dan mengamati suatu fenomena. Ciri utama pada riset kualitatif sendiri merupakan melaksanakan riset dalam keadaan yang ilmiah, langsung mencari pada sumber informasi, mencari instrumen kunci, menyajikan informasi yang diperoleh dalam riset yang berbentuk perkata ataupun foto, tidak menekankan pada informasi angka, serta menekankan arti pada informasi yang diamati.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau Tempat penelitian yaitu berisi lokasi penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Pentingnya tempat penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam memosisikan dan memaknai simpulan hasil penelitian sesuai dengan konteks ruang yang digunakan. Tempat penelitian yang digunakan penulis adalah berlokasi di Desa Wandan Kemiri. Periset akan melakukan mendatangi tempat penelitian dan melakukan pengamatan

¹ Sumaso Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi" *jurnal ilmu pendidikan*, jilid 22, no. 1, Juni (2016): 74-79, diakses pada 10 Agustus, 2020, <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/8721>.

secara langsung pada tempat penelitian yang telah direncanakan sebelumnya.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari adanya pengamatan yang ada, pengamatan bisa dilakukan dengan adanya subyek penelitian. Subyek penelitian merupakan hal yang sangat penting dan juga hal yang paling utama karena digunakan sebagai bahan utama dalam pembahasan sebuah penelitian. Dalam riset ini, diperlukan sumber data atau informasi dari sumber yang mampu memberikan informasi tentang keseluruhan hal yang berhubungan dengan penelitian. Oleh karena itu, diperlukan subyek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi yang diperlukan. Subyek penelitian pada penelitian ini yaitu berfokus pada pemilik UKM UD. Tirani Barokah yaitu ibu Sulistyaningsih, para pekerja yaitu ibu Muzaroah, ibu Nelly Zuhrafa, ibu Sukarseh, ibu Rohmah, ibu Anis, ibu Ani, ibu Rumini, bapak Syaiful dan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar penelitian yaitu ibu Ika dan bapak Lukman Rosyid.

D. Sumber Data

Pada bagian ini dijelaskan siapa maupun apa yang dijadikan sumber data, yaitu siapa atau apa yang sekiranya bisa memberikan informasi ataupun data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber data yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer, yaitu berupa data yang didapatkan setelah melakukan wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan dengan pemilik UKM UD. Tirani Barokah yaitu ibu Sulistyaningsih, para pekerja yaitu ibu Muzaroah, ibu Nelly Zuhrafa, ibu Sukarseh, ibu Rohmah, ibu Anis, ibu Ani, ibu Rumini, bapak Syaiful dan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar penelitian yaitu ibu Ika dan bapak Lukman Rosyid.
2. Sumber data sekunder ialah pendukung informasi atau pelengkap dalam riset tersebut diantaranya diambil melalui buku, dokumen-dokumen, dan jurnal terkait yaitu buku dan jurnal terkait dengan pemberdayaan,

UKM, peningkatan kondisi ekonomi dan sosial. Serta dokumen berupa video dan foto yang terkait dengan penelitian kain majun pada UKM UD. Tirani Barokah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sendiri berarti sebuah cara yang di pergunakan oleh seorang periset dalam mendapatkan sebuah data yang ada di lapangan. Teknik yang digunakan dalam riset ini merupakan dengan menggunakan teknik antara lain:

1. Wawancara

Pada penelitian dilakukan melalui proses tanya jawab dengan responden maupun informan guna memperoleh informasi atau persepsi subjektif dari informan terkait dengan topik yang sedang diteliti. Interview ataupun wawancara mendalam bertujuan buat saling menyelami pemikiran atau benak tentang suatu yang jadi objek riset. Periset mengadakan aktivitas buat mengumpulkan dan mengenali kasus yang jadi bahan kajiannya. Di sini terjalin interaksi antara periset dengan orang yang diteliti. Orang yang diteliti pula berhak ketahui sang periset dengan segala jati dirinya, mengetahui buat apa tujuan riset, mengenali khasiat riset. Setelah orang yang diteliti mempercayai periset, mungkin informasi yang diperoleh periset hendak terus menjadi lengkap. Wawancara dilakukan dengan pemilik UKM UD. Tirani Barokah yaitu ibu Sulistyaningsih, para pekerja yaitu ibu Muzaroah, ibu Nelly Zuhrafa, ibu Sukarseh, ibu Rohmah, ibu Anis, ibu Ani, ibu Rumini, bapak Syaiful dan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar penelitian yaitu ibu Ika dan bapak Lukman Rosyid.²

2. Observasi

Observasi sendiri berarti teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan secara langsung, peneliti melakukan pengamatan di tempat riset yang dipilih terhadap objek penelitian yang diamati menggunakan pancaindra. Disini peneliti

² Sulistyaningsih, wawancara oleh penulis, 21 September, 2020, wawancara 2 transkrip.

memosisikan diri sebagai pengamat. Dalam proses mengumpulkan data menggunakan observasi, peneliti dapat juga menggunakan catatan atau media rekaman. Peneliti melakukan observasi berupa melihat kegiatan pembuatan kain majun, cara pemasaran dan dampak UKM dalam masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri merupakan suatu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan data tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dalam bentuk video dan foto yang berkaitan dengan penelitian yaitu kain majun UD. Tirani Barokah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada metode penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data terbagi menjadi beberapa bagian meliputi validitas interval atau kepercayaan, validitas eksternal atau keteralihan, reliabilitas atau ketergantungan dan obyektivitas atau kepastian. pada uji kreabilitas data pada hasil sebuah penelitian bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

4. Perpanjang pengamatan

Perpanjangan pengamatan membuat hubungan peneliti dengan narasumber akan menjadi semakin dekat dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang ditutupi. melakukan perpanjangan pengamatan untuk mengetahui data yang diperoleh akan berubah ataupun tidak, jika setelah dilakukan perpanjangan pengamatan data tidak ada yang berubah berarti data yang diperoleh sudah kredibel.

5. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan sendiri berarti melakukan penelitian dengan lebih tekun serta berkesinambungan untuk menghasilkan data yang sistematis. Cara dalam meningkatkan data pada penelitian sendiri adalah dengan cara membaca buku referensi, meneliti data yang diperoleh dari penelitian dan melihat dokumentasi yang diperoleh guna meneliti data yang diperoleh bisa dipercaya maupun tidak.

6. Triangulasi

Triangulasi sendiri berarti pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan beberapa cara dan waktu. triangulasi dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

a. Triangulasi sumber

Yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Hal ini dilakukan guna membandingkan hasil wawancara tentang pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi yang dilakukan di UKM kain majun UD. Tirani Barokah, dengan hasil data yang di peroleh pada hasil penelitian.

b. Triangulasi teknik

Yaitu menguji data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan melakukan teknik yang berbeda. misalnya pengujian mau menguji kredibilitas informasi hingga riset diuji dengan bermacam metode. Metode yang dicoba periset buat menguji kredibilitas informasi misalnya dengan metode wawancara yang berikutnya dicek dengan observasi serta dokumentasi. Bila informasi yang dihasilkan berbeda hingga periset wajib melaksanakan dialog lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan guna memperoleh data yang valid.

c. Triangulasi waktu

Waktu sendiri dapat mempengaruhi sumber informasi yang diperoleh misalnya pada dikala pagi hari dikala narasumber masih fresh dapat saja informasi yang diperoleh banyak kebalikannya bila sore hari bisa jadi saja informasi yang diperoleh lebih sedikit. hingga dari itu pada penelitian ini memakai waktu pagi serta siang guna memperoleh informasi yang lebih kredibel serta lengkap.³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 273-274.

7. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah data pendukung untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh sudah kredibel.⁴ Dalam penelitian ini akan menggunakan foto yang dapat memperkuat data yang diperoleh agar bisa dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Pada sebuah riset kualitatif sendiri data yang akan di dapat berasal dari sebagian sumber, dengan memakai pengumpulan informasi yang beragam dan dilakukan secara terus menerus hingga data yang dihasilkan lengkap. Analisis data pada penelitian kualitatif sendiri bersifat induktif yang berarti suatu analisis didasarkan pada data yang diperoleh yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi suatu hipotesis. Analisis data sendiri adalah hal yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dapat mengemukakan makna pada data yang diperoleh dari suatu penelitian. Data yang diperoleh sendiri dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangkan yang selanjutnya akan dideskripsikan dalam bentuk sebuah laporan.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian kali ini menggunakan kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan sebuah kesimpulan atau disebut juga dengan verifikasi. Analisis data kualitatif sendiri merupakan upaya yang akan berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah sebuah rangkaian kegiatan analisis yang saling terikat.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil data dari suatu penelitian dengan memperhatikan hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi mempunyai tujuan untuk mempermudah dalam memahami data yang telah dihasilkan dari suatu penelitian sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih terperinci. Langkah- langkah yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275.

dicoba merupakan menajamkan analisis, menggolongkan ataupun pengkategorisasian ke dalam masing- masing permasalahan lewat penjelasan pendek, memusatkan, membuang yang tidak butuh, dan mengorganisasikan informasi sehingga bisa ditarik serta diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain segala informasi menimpa permasalahan riset. Informasi yang di reduksi hendak membagikan cerminan yang lebih khusus serta memudahkan periset melaksanakan pengumpulan data berikutnya dan mencari informasi bonus bila dibutuhkan.

2. Dispay data

Sehabis informasi di reduksi, langkah analisis berikutnya adalah dispay data atau penyajian informasi. Penyajian informasi ialah bagaikan sekumpulan data tersusun yang membagikan mungkin terdapatnya penarikan kesimpulan serta pengambilan aksi. Penyajian informasi ditunjukkan supaya informasi hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola ikatan sehingga kian gampang dimengerti. Penyajian informasi bisa dicoba dalam wujud penjelasan naratif, bagan, ikatan antar jenis dan diagram alur.

Dispay data merupakan data yang diperoleh dari sebuah penelitian yang sudah tersusun dengan terperinci guna memberikan sebuah gambaran penelitian secara keseluruhan, yang selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil sebuah kesimpulan. Penyusunan data selanjutnya akan disusun ke dalam sebuah deskripsi atau laporan sesuai dengan hasil dari sebuah penelitian.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau biasa disebut dengan verifikasi adalah tahap akhir dalam sebuah penelitian guna memberikan makna dari data yang sudah dianalisis. Sesi ini ialah sesi penarikan kesimpulan dari semua informasi yang sudah diperoleh bagaikan hasil dari riset. Penarikan kesimpulan ataupun verifikasi merupakan usaha buat mencari ataupun memahami arti/ makna, keteraturan, pola- pola, uraian, alur karena akibat atau proposisi. Proses pengolahan data sendiri

dimulai dengan penataan data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian direduksi dan dikategorikan.⁵



⁵ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal UIN Antasari Banjarmasin*, Vol. 17 no. 33, (2018), diakses pada 16 Agustus, 2020, [jurnal.uin-antasari.ac.id > index.php > article > download](http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/article/download).